



The Journey
of

TAMIAJENG

Potensi Dibalik Paras Desa

**BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DESA TAMIAJENG, KECAMATAN TRAWAS,
KABUPATEN MOJOKERTO**



Disusun Oleh :
Dosen Pembimbing Lapangan
Feri Tirtoni, M.Pd.
KELOMPOK 48

1. Moh.Muzakki Firmansyah
2. Lucky Andi Dinawan
3. Muhammad Arif Fa'i
4. Meyleni Kumalasari
5. Wahyu Dwi Yuliansyah
6. Adina Finni Muthia
7. Devi Novitasari
8. Dinda Oktaviani L.S.Nusu
9. Fatmawati
10. Maully Syifa Devinta
11. Ina Fitria
12. Dianita Asri Pratiwi
13. Auli Rizkia Rohmah
14. Bryliafi Wahyu Furidha

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, sang pencipta dunia dan seisi-Nya tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan KKN Pencerahan serta menyelesaikan laporan KKN Pencerahan ini. Sholawat dan salam selalu kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang kekasih Allah, dengan syafa'at dari beliau lah kita dari terbebas dari zaman ke jahiliyah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan dengan pelaksanaan “**Catur Darma Perguruan Tinggi**”. KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah tengah masyarakat di luar lingkungan kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang di alami oleh masyarakat. KKN dilakukan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan sebuah implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus di tempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan Strata 1 (S1), yang telah diterapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerjasama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat Desa Tamiajeng.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) “**Pemberdayaan Masyarakat Dan Potensi Desa Berkelanjutan**” ini terbagi menjadi 5 Tema yaitu, Tema Lingkungan, Tema Kesehatan, Tema Pendidikan, Tema Ekonomi, Tema Pariwisata dan Tema Sosial Keagamaan. Kelompok sasaran KKN-P Kelompok yaitu warga Desa Tamiajeng khususnya RT 14. Laporan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini, kami

susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN-P di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari yaitu, mulai tanggal 16 Januari 2019 hingga 16 Februari 2019 yang efektifnya dilakukan setiap hari.

Tidak terasa pelaksanaan KKN Pencerahan di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu secara materil dan spiritual, sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN Pencerahan dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program KKN Pencerahan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN Pencerahan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, dan kesehatan baik jasmani dan rohani dan kami berterimakasih kepada panitia dan anggota kelompok 48 dan mengucapkan hamdalah karena telah terlaksananya kegiatan KKN-Pencerahan 2019 dan atas terselesaikannya Buku yang kami susun khusus untuk kegiatan KKN- Pencerahan 2019 yang berjudul "*The Journey Of Tamiajeng Potensi Dibalik Paras Desa* " .
2. Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
4. Ketua Panitia KKN- Pencerahan Bpk. Ghozali Rusyid Affandi S.Psi., M.A
5. Pemerintah Kecamatan Trawas, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.
6. Bapak H. Warnoto selaku Kepala Desa Tamiajeng beserta staf-Nya, yang telah memberikan izin kepada Mahasiswa

untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

7. Bapak Feri Tirtoni, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa KKN – Pencerahan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.
8. Bapak Slamet yang telah menyediakan tempat tinggal menjadi Posko teman teman KKN Pencerahan.
9. Bapak dan Ibu ketua RT 14, Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, yang telah memberikan banyak bimbingan kepada kami dalam melaksanakan program kerja KKN.
10. Terimakasih kepada masyarakat Desa Tamiajeng dan Segenap Remaja Masjid dan Paguyuban Gawat Arager yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta atas kerja sama dan bantuannya.
11. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan Buku yang tidak dapat kami sebutkan satu per-satu.

Semoga amal kebaikan dan kerelaannya membantu selama pelaksanaan program kegiatan KKN Pencerahan. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penyusun berharap semoga Buku ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Aamiin

SIDOARJO, 20 Februari 2019

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Permasalahan	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	6
2.1 Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang dijumpai....	18
BAB III PENUTUP	24
3.1 Kesimpulan dan Saran	24
3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	25
Lampiran – Lampiran	27
Lampiran 1 Peta Desa Tamiajeng	27
Lampiran 2 Produk Dari Mahasiswa KKN-P 2019.....	28
Lampiran 3 Foto Kegiatan	33
Lampiran 4 Publikasi Media	49
Lampiran 5 Testimoni <i>Stakeholder</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Permasalahan

Ada seorang Filsuf mengatakan bahwa “tidak semua pelajaran itu dapat diajarkan tetapi terkadang pelajaran itu harus dilalui untuk dapat dimengerti” seperti itulah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam realita kehidupan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung dalam hal pembangunan di lingkungan. Kuliah Kerja Nyata muncul dari kesadaran mahasiswa bahwa sebagai calon sarjana perlu mengikuti program ini untuk memberikan bekal wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah – masalah yang timbul di lingkungan sekitarnya. Bentuk Kesadaran tersebut dapat diwujudkan dengan mengirim tenaga ahli yang terdidik dan terlatih baik dalam bidang Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi ataupun Sosial keagamaan untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan dan memperbaiki pembangunan yang ada di masyarakat sekitarnya.

Kuliah kerja Nyata (KKN) Pencerahan yang dilaksanakan mahasiswa non kerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Setelah melakukan observasi sebanyak 2 dua kali pada tanggal 22 Desember 2018 dan 8 Januari 2019, dapat diperoleh gambaran mengenai Desa Tamiajeng merupakan sebuah desa yang sudah cukup berkembang tetapi permasalahan yang utama Desa tersebut ketika masih ada warganya yang kurang menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya, alhasil terdapat beberapa sampah yang ada di sungai – sungai sekitar desa, tetapi beberapa warganya juga sudah mampu disiplin kebersihan dengan mengikuti kegiatan Bank Sampah yang sudah ada didesa tersebut. Bank Sampah tersebut juga belum banyak yang mengetahuinya karenanya kurang sosialisasi dan kurangnya perkembangan atas Bank Sampah dari pihak desa kepada masyarakatnya.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh ibu – ibu PPK Desa Tamiajeng yang salah satunya kegiatan menanam toga, Tanaman Hias dan kegiatan perkumpulan ibu – ibu PKK Desa Tamiajeng. salah satunya mengikuti lomba Kebersihan Lingkungan Bank Sampah Se-Kecamatan Trawas. selain itu terdapat kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid di sekitar Desa Tamiajeng salah satunya lomba fesban dan kegiatan ketika Ramadhan datang yaitu pembagian takjil. Serta potensi alam yang melimpah dari Desa Tamiajeng tersendiri yaitu tela ungu, petani banyak membudidayakan tela ungu tersebut karena mudah untuk menanamnya dan harga jual tela tersebut tidak begitu mahal serta perawatan untuk tela tersebut tidak terlalu sulit sehingga sepanjang jalan menuju Desa Tamiajeng terlihat hamparan sawah yang mayoritas tanaman tela ungu, ada beberapa kebudayaan yang masih di lestarikan oleh masyarakat Desa Tamiajeng yaitu kesenian patrol, Bantengan dan Pencak silat yang diturunkan turun temurun di beberapa generasi. Tak sampai di situ Desa Tamiajeng memiliki pasar tradisional yang dikemas modern dengan ciri khas yang berwarna – warni yaitu pasar Gedengan, pasar yang dibangun menggunakan dana dari desa membantu warganya yang mempunyai bakat berwirausaha.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan oleh tim KKN – Pencerahan UMSIDA 2019 adalah :

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang holistiktransformatif.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner.
3. Membina mahasiswa agar menjadi seseorang inovator, motivator dan problem solver.
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat, membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di desa tersebut guna menjadikan desa berkembang dan berkelanjutan atas pengolahan potensi desa tersebut.
5. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai – nilai Islam yang berkemajuan.
6. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak di berbagai tingkatan persoalan.

b. Manfaat

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi diluar kampus yang telah dipelajari sebelumnya dilingkungan kampus.
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat dan potensi alam yang ada di desa itu sendiri.

3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
5. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang di miliknya.
6. Mahasiswa dapat menerapkan teori lewat praktek – praktek nyata dilapangan sesuai situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Manfaat Bagi Masyarakat

1. Dengan adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka masyarakat Desa Tamiajeng dapat memperoleh berbagai motifasi terhadap berbagai macam permasalahan yang dihadapi.
2. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membantu masyarakat Desa Tamiajeng dalam memperlancar pembangunan terutama mengenai masalah sampah yaitu Bank Sampah yang memang sudah tersedia di desa tersebut.
3. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan lahan dapat mengubah pola hidup dan pola pikir masyarakat ke arah lebih baik .

Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah – tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diasuh di perguruan tinggi dapat lebih di sesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
2. Memperoleh berbagai macam kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan sebagai masalah untuk pengembangan penelitian.
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan / kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pencapaian Program Kerja Lingkungan

Dengan tema yang kami ambil adalah Lingkungan dalam bentuk pengolahan sampah melalui Bank Sampah diharapkan kita dapat membantu Desa Tamiajeng dalam penyelesaian masalah sampah yang sedang membuat warga Desa menjadi resah dan menyebabkan pencemaran yang ada di sungai maka dari itu kami Mahasiswa KKN-Pencerahan 2019 membuat perubahan dan membuat harapan kepada masyarakat Desa Tamiajeng sadar akan sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh setiap rumah yang ada di lingkup Desa Tamiajeng dan bagaimana kita membuat semangat para warga Desa Tamiajeng mengenai sadar akan sampah yang memang menjadi problem utama. Kami juga memiliki beberapa program tambahan yang dapat diturunkan atau diwariskan kepada masyarakat Desa Tamiajeng pemanfaatan potensi alam UKM, Potensi alam yang berlimpah di Desa Tamiajeng yang kami ketahui petani mendapatkan produksi dan menanam Tela Ungu secara besar dan menjualnya dengan bahan mentah dan tanpa olahan yang kurang menarik dan kurang variasi, maka dari itu kami mahasiswa KKN- Pencerahan membawa perubahan kepada potensi alam yang berlimpah di Desa tersebut dengan mengolahnya menjadi Nugget Tela Ungu yang menjadi daya Tarik tersendiri untuk kami dan untuk Desa. harapan kami produk yang kami dapat menambah intensif dan kesibukan bagi masyarakat Desa Tamiajeng khususnya RT 14 dan RT 15 yang telah mendapatkan sosialisasi dari kami untuk pembuatan Nugget Tela Ungu tersebut . ditambah dengan pengembangan dan pemberdayaan masjid yang bekerjasama dengan para pemuda REMAS yang sangat mendukung kegiatan kami, dan menjadikan kami panutan mereka guna melaksanakan lomba serupa ditahun yang akan datang.

Kelompok 48 terdapat beberapa kegiatan yang harus dicapai dengan dukungan dan bantuan dari masyarakat Desa Tamiajeng.

mengambil beberapa tema yang telah dijelaskan diatas bahwasanya karena pihak dari desa akan melanjutkan yang kami lakukan dan menerapkan secara dini. kami berharap agar apa yang telah kita laksanakan di Desa Tamiajeng akan membuahkan hasil yang baik.

Warga Desa Tamiajeng memberikan dukungan kepada kami terhadap kegiatan, sehingga program kerja yang kami susun berjalan dengan baik. Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok kami berikut tabel program kerja kami selama pelaksanaan KKN – Pencerahan 2019 di Desa Tamiajeng :

No	Program Kerja		Pelaksanaan	%	Pencapaian
1.	Tahap Persiapan Bank Sampah				
	A	Adaptasi Wilayah	16 Januari 2019	80%	Bapak Kepala Desa Tamiajeng merespon dengan baik dan Bapak Ketua RT 14 RW 07 memberi izin untuk KKN di Lingkungan RT 14 RW 07
	B	Observasi Lingkungan	17 Januari 2019	85%	Lingkungan masyarakat sekitar posko di RT 14 RW 07 mendapatkan hasil yang cukup info
	c	Identifikasi dan Pendekatan dan Pemetaan	18 Januari 2019	85%	Lingkungan desa Tamiajeng dan masyarakat desa mempunyai Bank Sampah di setiap RW
	d	Pemantapan Rancangan	20 Januari 2019	85%	Anggota KKN-P 2019 mendiskusikan kembali mengenai program kerja dan hasilnya berjalan dengan baik
2.	Tahap Pelaksanaan				
	a	Program lingkungan bank sampah revitalisasi kader inventarisasi penentuan kader tambahan	25 Januari 2019	75%	Pencarian pemuda untuk kader baru mendapatkan dari komunitas Gawat Arager dan dari wagra sekitar Desa Tamiajeng.

	b	Memperbaiki sistem Administrasi Bank Sampah	22 Januari 2019	95%	Memperbaiki administrasi Bank Sampah di RT 15 sangat diterima baik oleh pengelola Bank Sampah
	c	Sosialisasi Bank Sampah Untuk warga	23 Januari 2019	95%	Sosialisasi dilakukan dengan cara door to door ke rumah warga dan beberapa mendapatkan respon positif dan ada beberapa yang merespon negatif
	d	Menjalankan Sistem Bank Sampah	24 Januari 2019	95%	Tim KKN-P 2019 mengajak Komunitas Gawat Arager dengan melakukan pengambilan sampah dirumah – rumah warga
	e	Hasil Bank Sampah untuk masyarakat (Intensif)	26 Januari 2019	95%	Hasil warga dibagikan ketika 1 minggu dalam 2x pengambilan sampah dan rutin menyetorkan sampah ke Bank Sampah
3	Tahap Akhir				
	a	Penyerahan Alat Untuk pemilahan	26 Januari 2019	95%	Pengelola menerima alat berupa sarung tangan , masker dan karung
	b	Pemasangan Banner Mengenai Bank Sampah	26 Januari 2019	100%	Mendapatkan respon yang baik dari pengelola dan pekerja

1	Tahap Persiapan Pengembangan dan Pemberdayaan Masjid				
	a	Diskusi antara mahasiswa KKN-P 2019 dengan Remaja Masjid	28 Januari 2019	100%	Mengundang REMAS dan berdiskusi dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang baik serta pihak REMAS mendukung penuh dengan ide dari mahasiswa KKN-P 2019
	b	Penyusunan konsep mengenai pengembangan dan pemberdayaan masjid	28 Januari 2019	100%	Penyusunan dilakukan dengan bersama dan dengan adil
	c	Menghasilkan konsep lomba di Masjid untuk generasi penerus	28 Januari 2019	100%	Mufakat yang diperoleh dengan pemikiran dari kedua pihak.
2	Tahap Pelaksanaan				
	a	Pemetaan dan Observasi di beberapa TPQ di Desa Tamiajeng	29 Januari 2019	95%	Beberapa TPQ menyambut dengan baik rencana lomba yang diadakan di masjid dan merekomendasikan beberapa peserta didiknya untuk mengikutinya

	b	Penyebaran Pamflet , formulir , undangan dan proposal dana	01 Februari 2019	100%	Dilakukan dengan humas dari remas dan mahasiswa KKN-P menghasilkan peserta dan dana yang sesuai dengan kebutuhan lomba
	c	Persiapan lomba gladi kotor dan gladi bersih	09 Februari 2019	95%	Melakukan pemasangan banner dan melanjutkan memenuhi kebutuhan yang diperlukan
	d	Pelaksanaan lomba Muadzin dan At- Tartil Quran	10 Februari 2019	100%	Pelaksanaan berlangsung dengan lancar dan kolaborasi panitia bekerjasama dengan baik
	e	Pengumuman dan penyerahan Juara lomba	10 Februari 2019	100%	Menghasilkan juara dari peserta dan membuat motivasi untuk generasi muda
3	Tahap Akhir				
	a	Evaluasi all Panitia dan Ramah Tamah Tim KKN-P 2019 dengan Remas	10 Februari 2019	100%	Evaluasi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan semua panitia menjalankan tanggung jawabnya masing – masing serta ramah tamah melakukan makan bersama dengan all panitia
	b	Diskusi pembubaran panitia lomba dimasjid dan	12 Februari 2019	100%	Informasi dana terakhir dan menyusun rencana untuk menyambut perpisahan

		perpisahan dengan Tim KKN-P 2019			mahasiswa KKN-P 2019 dengan Remas sebelum mahasiswa meninggalkan desa Tamiajeng
1	Tahap Persiapan Potensi Alam dan UKM				
	a	Observasi daerah Desa Tamiajeng	18 Januari 2019	95%	Dibantu warga mengenai informasi potensi alam yang berlimpah di Desa Tamiajeng yaitu Tela Ungu
	b	Diskusi antar anggota KKN-P	18 Januari 2019	95%	Memantapkan dan berfikir mengenai pengolahan tela ungu dengan digunakan sebagai campuran pembuatan Nugget
	c	Diskusi dengan DPL	20 Januari 2019	95%	Mendukung penuh dengan ide mahasiswa KKN-P Desa Tamiajeng
	d	Melakukan uji coba Produksi Nugget dan mencari packaging untuk produk	22 Januari 2019	95%	Percobaan ke lima menghasilkan rasa Nugget yang enak dan proses pencarian packaging juga mendapatkan kemasan yang cocok
	e	Pembuatan media promosi , informasi gizi dan label produksi	26 Januari 2019	95%	Tanggapan positif dari beberapa menghasilkan pesanan dan serta kemasan

					dan label yang unik menjadikan minat tersendiri bagi konsumen
2	Tahap Pelaksanaan				
	a	Menuliskan kembali resep yang akan digunakan dalam produksi Nugget tela	26 Januari 2019	100%	Dilakukan dengan baik dan sesuai dengan takaran percobaan terakhir kalinya
	b	Melakukan percobaan Nugget Tela ungu	28 Januari 2019	100%	Dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan resep yang telah dituliskan sebelumnya
	c	Mengundang warga Desa Tamiajeng ke posko	11 Februari 2019	95%	Warga antusias untuk datang dan belajar mencoba pembuatan tersebut .
	d	Melakukan sosialisasi dan mengajak warga Desa Tamiajeng membuat Nugget Tela Ungu	12 Februari 2019	100%	Dilakukan dengan warga serta dibantu oleh mahasiswa KKN-P 2019 di posko Mahasiswa KKN-P
3.	Tahap Akhir				
	a	Melakukan promosi produk terbaru di media sosial	28 Januari 2019	95%	Respon yang dapat diterima sehingga beberapa mendapatkan pesanan mengenai produk Nugget Tela ungu

	b	Dokumentasi setelah kegiatan	12 Februari 2019	100%	Dilakukan dengan mahasiswa KKN-P 2019 dengan warga Desa Tamiajeng sesuai melakukan percobaan dan praktek pembuatan Nugget Tela Ungu
--	---	------------------------------	------------------	------	---

1. Penjelasan mengenai tabel program kerja selama KKN – Pencerahan 2019

a. Program Kerja Bank Sampah

Tahap persiapan dalam melakukan program kerja Bank Sampah yaitu adaptasi wilayah yang dilakukan mahasiswa KKN-P 2019 di Desa Tamiajeng pada tanggal 16 Januari 2019. Bapak Kepala Desa merespon dengan baik dan ketua RT 14 dan RT 15 menyambutnya dengan baik dan menerima memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan kegiatan kerja nyata yang akan dilakukan 30 hari kedepan di Desa Tamiajeng . lalu menindak lanjuti kita mahasiswa melakukan observasi, identifikasi pendekatan dan pemantapan rancangan pada tanggal 17 - 20 Januari 2019. yang diterima oleh lingkungan masyarakat Desa dan di beberapa RT yang ada di Desa Tamiajeng memiliki Bank Sampah yang memang kurang dalam sosialisasi.

Tahap pelaksanaan kami mahasiswa KKN-P kami mahasiswa melaksanakan program kerja lingkungan Bank Sampah revitalisasi kader inventarisasi penentuan kader tambahan yang sasaran kami para pemuda Desa Tamiajeng yang belum bekerja atau ibu rumah tangga yang memang tidak banyak kegiatan. salah satu dari tim kami saat mengunjungi Bank sampah RT 15 melihat administrasi yang perlu diperbaiki sangat di didukung oleh pengelola karena memang pembukuan yang jarang di pantau akan membuat perhitungan akan pembagian intensif akan berkurang dan melakukan sosialisasi bank sampah melalui *door to door* dengan respon masyarakat yang beragam, ada yang menerima dengan lapang dada dan mulai menerapkannya dikehidupan selanjutnya dan ada juga yang kontra dengan ajakan mahasiswa untuk melakukan pemilahan secara dini oleh warga masyarakat sendiri. dan selanjtnya dalam tahapan pelaksanaan ini menjalankan sistem Bank Sampah dengan pemuda Desa Tamiajeng dan beberapa ibu

rumah tangga yang memang peduli akan sampah dengan sistem pengambilan 2x dalam seminggu. dan hasil Bank Sampah untuk masyarakat dibagikan ketika 1 minggu 2x dalam pengambilan sampah yang dilakukan dengan rutin.

Tahapan akhir dalam program Bank Sampah ini yaitu penyerahan alat untuk penunjang kegiatan pemilahan dan penimbangan yang sering dilakukan di Bank Sampah dan pemasangan Banner dari KKN-Pencerahan dan mendapatkan respon yang baik dari pengelola Bank Sampah RT 15.

b. Program Kerja pengembangan dan pemberdayaan Masjid

Tahap persiapan yang kami lakukan mencari dan menjalin hubungan saudara dengan REMAS yang ada di Desa Tamiajeng dan melakukan diskusi ringan antara Mahasiswa KKN-P dengan REMAS serta mengutarakan ide dan beberapa program kerja KKN di dalam pengembangan masjid dan mendapat respon yang baik dan sangat didukung oleh REMAS. Tidak sampai disitu saja dalam tahap persiapan melakukan penyusunan konsep mengenai pengembangan dan pemberdayaan masjid serta menghasilkan konsep lomba masjid untuk generasi penerus yang telah diambil keputusan dari kedua belah pihak Tim KKN dan REMAS didalam diskusi.

Tahap Pelaksanaan pemetaan dan observasi TPQ yang ada di Desa Tamiajeng disambut dengan senang hati dan rasa antusias yang tinggi dan merekomendasikan beberapa anak didiknya untuk mengikuti lomba tersebut. lalu pemasangan pamflet, penyebaran proposal kegiatan dan proposal dana serta undangan untuk juri dilakukan dengan kolaborasi panitia dari Tim KKN dan REMAS berjalan dengan baik dan kompak sehingga mendapatkan dana yang sesuai

dengan kebutuhan dan peserta yang sudah terdaftar melebihi kuota yang disediakan oleh panitia. dalam pelaksanaan gladi kotor dan gladi bersih pemasangan banner dan melanjutkan kebutuhan yang belum terpenuhi untuk kegiatan lomba. pelaksanaan lomba yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2019 berjalan dengan lancar dengan berbagai tahap yang telah dilakukan oleh peserta lomba tersebut, pengumuman dan pemberian hadiah menjadi salah satu momen yang sangat ditunggu oleh peserta yang lebih difokuskan dari kalangan anak – anak dan remaja asli Desa Tamiajeng.

Tahap akhir dalam pelaksanaan program kerja ini evaluasi semua panitia yang biasa dilakuka setelah acara dan diskusi pembubaran panitia lomba masjid yang dilakukan dengan baik dan kompak dihadiri oleh anggota REMAS yang ikut andil dalam pelaksanaan acara dimasjid dan tak lupa mereka anggota REMAS meluangkan waktunya untuk berkumpul melepas kami Tim KKN kembali ke Universitas guna melanjutkan studi karena tugas menyelesaikan progam kerja selama di Desa sudah berakhir.

c. Program Kerja Potensi Alam dan UKM

Tahap Persiapan observasi potensi alam yang ada di Desa Tamiajeng dengan dibantu informasi dari warga sekitar setelah mendapatkan informasi yang cukup potensi alam desa yang berlimpah berupa Tela Ungu yang dihasilkan dari petani asli masyarakat desa tamiajeng . Diskusi kelompok dimulai dengan mengambil keputusan bahwa pengolahan tela ungu di gunakan campurann sebagai pembuatan Nugget Berasal dari Tela Ungu hasil perkebunan warga Desa Tamiajeng, TELLE produk olahan tela ungu dan dicampur beberapa tambahan bahan lainnya . tak lupa dosen pendamping lapanganpun ikut andil dan mendukung penuh inovasi baru pengolahan tela tersebut

. melakukan beberapa kali percobaan pembuatan guna mendapatkan rasa yang pas dan mempunyai ciri khas tertentu akhirnya Nugget Tela Ungu dalam percobaan kelimanya menghasilkan rasa yang pas dan mempunyai ciri Khas warna Ungu dari tela yang alami , tidak sampai disitu , kami Mahasiswa KKN juga mencari packaging yang cocok dan modern serta ringan dibawa kemanapun dan tentunya setiap produk memiliki takaran informasi gizi serta label produksi agar menjadi tolak ukur saat di konsumsi oleh konsumen. Pembuatan media promosi juga tidak lupa dilakukan karena pemesanan paling pesat melalui media sosial yang di promosikan oleh Mahasiswa KKN – Pencerahan

Tahap pelaksana menuliskan kembali resep guna kepentingan sosialisasi kepada ibu – ibu warga Desa Tamiajeng , melakukan sosialisasi dengan ibu – ibu warga Desa Tamiajeng yang disambut dengan antusias dan rasa penasaran yang tinggi , rasa antusias yang tinggi dari warga membuat warga ikut andil dalam proses pembuatan saat sosialisasi berlangsung dengan baik .

Tahap akhir dari pembuatan dan proses sosialisasi Nugget Tela Ungu atau “ TELLE” ini melakukan promosi produksi terbaru dimedia sosial mendapatkan respon yang baik dan mendokumentasikan setelah kegiatan sosialisasi guna menarik minat dan rasa penasaran konsumen .

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah – masalah yang Masih Dijumpai

Didalam setiap kegiatan program kerja yang telah kita susun pasti ada dukungan yang diperoleh secara positif dari masyarakat desa maupun dari pemerintahan desa sekalipun dan disetiap dukungan pasti tidaklah jauh dari masalah yang sering dijumpai dan kendala disetiap kegiatan program kerja di Desa Tamiajeng dari beberapa program kerja masalah yang di jumpai diantaranya terdapat pada Tabel Program kerja dan pencapaian sebagai berikut :

Dalam program kerja lingkungan Bank Sampah kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa KKN-Pencerahan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sehingga menjadikan penolakan atau tanggapan Negatif dari masyarakat ketika Tim KKN melakukan sosialisasi secara door to door ke rumah masyarakat Desa .

Dalam masalah – masalah yang sering dijumpai lagi dalam program kerja potensi alam dan UKM , banyaknya produksi dari petani yang menghasilkan Tela yang berlimpah dan masih kurangnya inovasi penjualan dari warga menjadikan penjualan kurang pesat karena dijual hanya secara mentah dan tanpa diolah dengan berbagai macam olahan yang akan meningkatkan ekonomi masyarakat . dengan adanya sosialisasi pembuatan Nugget dari Tela membuat terobosan baru untuk warga dan kita juga membantu cara packaging agar warga tidak kebingungan mengemas yang unik dan menarik minat pembeli dan praktis dibawa kemanapun .

No	Program Kerja		Pencapaian
1	Tahap Persiapan Bank Sampah		
	a	Adaptasi Wilayah	Bapak Kepala Desa Tamiajeng merespon dengan baik dan Bapak Ketua RT 14 RW 07 memberi izin untuk KKN di Lingkungan RT 14 RW 07
	b	Observasi Lingkungan	Lingkungan masyarakat sekitar posko di RT 14 RW 07 mendapatkan hasil yang cukup info
	c	Identifikasi dan Pendekatan dan Pemetaan	Lingkungan desa Tamiajeng dan masyarakat desa mempunyai Bank Sampah di setiap RW
	d	Pemantapan Rancangan	Anggota KKN-P 2019 mendiskusikan kembali mengenai program kerja dan hasilnya berjalan dengan baik
2.	Tahap Pelaksanaan		
	a	Program lingkungan bank sampah revitalisasi kader inventarisasi penentuan kader tambahan	Pencarian pemuda untuk kader baru mendapatkan dari komunitas Gawat Arager dan dari wagra sekitar Desa Tamiajeng. Kendala dan masalah yang masih ada Kurangnya kesadaran warga Desa akan kebersihan membuat para pemuda enggan untuk menjadi kader Bank sampah hanya beberapa saja yang ikut andil dalam pengolahan sampah di Bank sampah ini

	b	Memperbaiki sistem Administrasi Bank Sampah	Memperbaiki administrasi Bank Sampah di RT 15 sangat diterima baik oleh pengelola Bank Sampah
	c	Sosialisasi Bank Sampah Untuk warga	Sosialisasi dilakukan dengan cara door to door ke rumah warga dan beberapa mendapatkan respon positif dan ada beberapa yang merespon negatif
	d	Menjalankan Sistem Bank Sampah	Tim KKN-P 2019 menggajak Komunitas Gawat Arager dengan melakukan pengambilan sampah dirumah – rumah warga
	e	Hasil Bank Sampah untuk masyarakat (Intensif)	Hasil warga dibagikan ketika 1 minggu dalam 2x pengambilan sampah dan rutin menyetorkan sampah ke Bank Sampah
3	Tahap Akhir		
	a	Penyerahan Alat Untuk pemilahan	Pengelola menerima alat berupa sarung tangan, masker dan karung
	b	Pemasangan Banner Mengenai Bank Sampah	Mendapatkan respon yang baik dari pengelola dan pekerja
1	Tahap Persiapan Pengembangan dan Pemberdayaan Masjid		
	a	Diskusi antara mahasiswa KKN-P 2019 dengan Remaja Masjid	Mengundang REMAS dan berdiskusi dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang baik serta pihak REMAS mendukung penuh dengan ide dari mahasiswa KKN-P 2019

	b	Penyusunan konsep mengenai pengembangan dan pemberdayaan masjid	Penyusunan dilakukan dengan bersama dan dengan adil
	c	Menghasilkan konsep lomba di Masjid untuk generasi penerus	Mufakat yang diperoleh dengan pemikiran dari kedua pihak
2	Tahap Pelaksanaan		
	a	Pemetaan dan Observasi di beberapa TPQ di Desa Tamiajeng	Beberapa TPQ menyambut dengan baik rencana lomba yang diadakan di masjid dan merekomendasikan beberapa peserta didiknya untuk mengikutinya
	b	Penyebaran Pamflet , formulir , undangan dan proposal dana	Dilakukan dengan humas dari remas dan mahasiswa KKN-P menghasilkan peserta dan dana yang sesuai dengan kebutuhan lomba
	c	Persiapan lomba gladi kotor dan gladi bersih	Melakukan pemasangan banner dan melanjutkan memenuhi kebutuhan yang diperlukan
	d	Pelaksanaan lomba Muadzsin dan At-Tartil Quran	Pelaksanaan berlangsung dengan lancar dan kolaborasi panitia bekerjasama dengan baik
	e	Pengumuman dan penyerahan Juara lomba	Menghasilkan juara dari peserta dan membuat motivasi untuk generasi muda
3.	Tahap Akhir		

	a	Evaluasi all Panitia dan Ramah Tamah Tim KKN-P 2019 dengan Remas	Evaluasi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan semua panitia menjalankan tanggung jawabnya masing – masing serta ramah tamah melakukan makan bersama dengan all panitia
	b	Diskusi pembubaran panitia lomba dimasjid dan perpisahan dengan Tim KKN-P 2019	Informasi dana terakhir dan menyusun rencana untuk menyambut perpisahan mahasiswa KKN-P 2019 dengan Remas sebelum mahasiswa meninggalkan desa Tamiajeng
1	Tahap Persiapan Potensi Alam dan UKM		
	a	Observasi daerah Desa Tamiajeng	Dibantu warga mengenai informasi potensi alam yang berlimpah di Desa Tamiajeng yaitu Tela Ungu .Masalah yang masih dihadapi minimnya pengetahuan dan kegunaan tela membuat hasil tani ketela ungu masih dijual secara mentah dan berupa tela bukan olahan yang memberikan minat pembeli
	b	Diskusi antar anggota KKN-P	Memantapkan dan berfikir mengenai pengolahan tela ungu dengan digunakan sebagai campuran pembuatan Nugget
	c	Diskusi dengan DPL	Mendukung penuh dengan ide mahasiswa KKN-P Desa Tamiajeng
	d	Melakukan uji coba Produksi Nugget dan mencari packaging untuk produk	Percobaan ke lima menghasilkan rasa Nugget yang enak dan proses pencarian packaging juga mendapatkan kemasan yang cocok . masalah yang masih ada warga Desa masih belum

			mengerti cara packaging yang baik dan menarik sehingga mampu mengambil minat konsumen untuk membelinya
	e	Pembuatan media promosi , informasi gizi dan label produksi	Tanggapan positif dari beberapa menghasilkan pesanan dan serta kemasan dan label yang unik menjadikan minat tersendiri bagi konsumen
2.	Tahap Pelaksanaan		
	a	Menuliskan kembali resep yang akan digunakan dalam produksi Nugget tela	Dilakukan dengan baik dan sesuai dengan takaran percobaan terakhir kalinya
	b	Melakukan percobaan Nugget Tela ungu	Dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan resep yang telah dituliskan sebelumnya
	c	Mengundang warga Desa Tamiajeng ke posko	Warga antusias untuk datang dan belajar mencoba pembuatan tersebut
	d	Melakukan sosialisasi dan mengajak warga Desa Tamiajeng membuat Nugget Tela Ungu	Dilakukan dengan warga serta dibantu oleh mahasiswa KKN-P 2019 di posko Mahasiswa KKN-P
3.	Tahap Akhir		
	a	Melakukan promosi produk terbaru di media sosial	Respon yang dapat diterima sehingga beberapa mendapatkan pesanan mengenai produk Nugget Tela ungu

	b	Dokumentasi setelah kegiatan	Dilakukan dengan mahasiswa KKN-P 2019 dengan warga Desa Tamiajeng sesuai melakukan percobaan dan praktek pembuatan Nugget Tela Ungu
--	---	------------------------------	---

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Program yang terlaksana akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar, Meskipun terdapat beberapa kendala baik secara teknik maupun secara non teknis, namun semuanya itu dapat dilalui berkat kerjasama anggota KKN – Pencerahan dan bantuan dari masyarakat serta semua pihak yang terlibat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto telah berhasil menjalin hubungan kekeluargaan dan tali silaturahmi antar mahasiswa KKN-P dengan warga Desa Tamiajeng.

Adanya kerjasama dalam beberapa program kerja seperti Bank Sampah yang mengatasi problem sampah yang berlebihan di Desa tersebut dan pengembangan dan pemberdayaan masjid dengan bekerjasama dengan REMAS membawa hal positif yang dapat membangunkan jiwa muda untuk peduli akan masjid dan kehidupan setelah meninggal nantinya . serta program kerja unggulan kami pemanfaatan potensi alam yang melimpah Tela Ungu menjadikan Nugget Tela dengan rasa yang unik serta cara pembuatan yang mudah . dari warga untuk warga membuat program yang telah dikonsepskan dalam KKN-P yang dilaksanakan dan merupakan proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih bearti dan dapat sedikit membantu masyarakat.

Setelah melakukan KKN Pencerahan yang luring lebih 30 hari yang dilakukan, seluruh program yang sudah tersusun terlaksana dengan lancar walaupun masih terdapat sedikit kendala dan kekurangan dari beberapa sisi lain. Namun program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

b. Saran

Saran Bagi Masyarakat

Harapan kami semoga program yang telah dilakukan di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun KKN telah selesai.

Semoga masyarakat Desa Tamiajeng dapat mengembangkan potensi yang ada didesanya dan menyadari kebersihan yang harus dijaga dengan mengolah sampah dengan baik dan memanfaatkan potensi alam serta mencetak generasi muda yang ootuh terhadap agama dan pendidikan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

Saran Bagi Pemerintah Desa

Harapan besar kami untuk pemerintahan desa lebih mendukung potensi alam yang ada didesa dan mengajak warganya lebih semangat lagi dalam membangun SDM guna memperlancar kehidupan yang ada dimasjid serta membangunkan semangat warganya untuk sadar akan kebersihan yang akan menjadi cikal bakal kehidupan yang sehat untuk anak cucu kelak .

3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

a. Rekomendasi

Agar pelaksanaan KKN-Pencerahan lebih baik dan sesuai dengan tujuan LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu diperhatikan beberapa rekomendasi yang dapat penyusun berikan setelah melaksanakan KKN Pencerahan adalah sebagai berikut :

1. Dalam mempersiapkan kegiatan KKN Pencerahan diharapkan pihak LPPM memberikan pembekalan kepada mahasiswa meteri dan menekankan pembekalan yang ditekankan adalah cara berinteraksi degan masyarakat dan cara bersosialisasi serta toleransi terhadap masyarakat.

2. Untuk pihak LPPM dan Universitas agar memberikan waktu yang cukup 2-3 minggu sebelum KKN untuk perencanaan program kerja dan survey lokasi kepada tim KKN dengan harapan bisa melakukan survey lokasi jauh hari dan merencanakan program yang akan dilakukan di masyarakat secara matang untuk hasil yang optimal dan baik.

b. Tindak Lanjut

Dari Program KKN-P yang telah dilakukan di Desa Tamiajeng Kami berharap ada tindak lanjut dari beberapa hal seperti :

- a. Bank Sampah : pengkaderan dengan para pemuda lebih diperhatikan oleh masyarakat sekitar agar masalah lingkungan menjadi berkurang dan menghasilkan lapangan pekerjaan bagi pemuda yang belum bekerja.
- b. Pengembangan dan pemberdayaan Masjid : membangkitkan tunas muda agar lebih sering mengunjungi masjid dengan kegiatan yang dibentuk dengan asyik dan membuat para pemuda mengenal lebih jauh agamanya dan mengamalkannya dikehidupannya.
- c. Pengembangan Potensi Alam dan UKM : diharapkan potensi alam yang berlimpah seperti tela ungu dan di kelola menjadi Nugget Tela yang telah direkomendasikan dan disosialisasikan oleh Mahasiswa KKN-P 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat diteruskan kembali dan membantu perekonomian warga Desa Tamiajeng.

Lampiran-Lampiran

Lampiran I Peta Desa Tamiajeng



Sebuah desa yang terletak di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, tepat disebelah selatan gunung penanggungan adalah desa yang memiliki luas wilayah 178.745 Ha terdiri dari 9 RW dan 23 RT. Desa ini memiliki penduduk 3.352 tercatat pada tahun 2017.

Tamiajeng memiliki wilayah terbesar di Kecamatan Trawas dan dengan jumlah masyarakat yang banyak juga. Di desa ini memiliki tradisi setiap hari kamis malam jumat lagi melakukan istiqosah rutin dibalai desa, tidak hanya itu tradisi yang masih terjaga dari kebudayaan dan kesenian bantengan dan pencak silat masih terjaga

serta potensi alam berupa jalur pendakian gunung penanggulangan yang ramai dilewati pengunjung , selain itu ada juga hasil bumi berupa hasil kebun tela .

Lampiran 2 Foto Kegiatan UKM “ TELLE , Nugget Tela ”



1.1 kegiatan sosialisasi pembuatan Nugget Tela yang dilakukan warga dengan mahasiswa KKN- Pencerahan yang membawa antusias warga yang meningkat ditengah – tengah kesibukan warga masyarakat .



1.2 warga yang ikut andil dalam proses pembuat membuat hubungan kekeluargaan yang dibangun sejak awal menjadi lebih hangat dan sangat berkesan dihati.



1.3 dibantu dengan mahasiswa KKN- Pencerahan sehingga program kerja yang telah disusun dapat diajarkan kepada warga .



1.4 proses pembuatan Nugget Tela Ungu oleh mahasiswa dalam proses percobaan yang keempat



1.5 dari program kerja UKM ini terdiri dari beberapa anggota mahasiswa KKN – Pencerahan yang utama , dan dibantu dengan mahasiswa KKN lainnya dalam menunjang kinerja yang baik .



1.6 proses produksi yang dilakukan dengan pengalaman mahasiswa yang pernah menguji coba pembuatan Nugget .



1.7 menggunakan berbagai bentuk untuk kreasi Nugget Tela guna menarik minat konsumen dengan rasa yang nikmat dan bentuk yang unik dan menggunakan utama alami Tela yang langsung dibeli dari petani dan mengolahnya dengan baik dan bersih tanpa bahan pengawet .



1.8 Telle , Nugget Tela Ungu By Mahasiswa KKN-Pencerahan
Desa Tamiajeng 2019 .



1.9 Publikasi oleh jawa pos mengenai produk baru yang sedang di rintis oleh Mahasiswa KKN-Pencerahan di Desa Tamiajeng
Tamiangjeng
.https://umsida.ac.id/tingkatkan-ekonomi-desa-melalui-olahan-ketela/
ketela/



1.10 publikasi dilakukan dengan kelompok KKN-Pencerahan yang memiliki produk unggulan yang dihasilkan selama KKN-Pencerahan.

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan KKN-P 2019



1.1 Sambutan pemberangkatan mahasiswa KKN-P 2019 oleh Bapak Najib Hamid selaku pimpinan Wilayah Muhammadiyah. Pesan beliau adalah selalu semangat dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata karena ini adalah bagian dari pengabdian masyarakat.



1.2 Ceremonial Pembukaan KKN-P Kecamatan Trawas. Ceremonial ini dihadiri oleh Bapak Camat Trawas, Komandan Koramil Kecamatan Trawas, Kepala Kapolsek Kecamatan Trawas, Ketua

Panitia KKN-P 2019 dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini Berjalan dengan baik.



1.3 Perwakilan Anggota kelompok 48 KKN-P 2019 dalam Kegiatan Ceremonial Pembukaan KKN-Pencerahan di Kantor Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.



1.4 Silaturahmi ke warga desa Tamiajeng di saat awal kedatangan kelompok 48. Warga dengan ramah dan antusias dengan program kerja yang kami ceritakan.



1.5 Kegiatan belajar bersama dengan murid sekolah dasar di posko KKN-P. Murid murid sangat semangat dengan cara belajar mahasiswa KKN-P yang menyenangkan.



1.6 Perbaikan Administrasi Pembukuan Bank Sampah Berkah RW 07. Kegiatan ini termasuk upaya Revitalisasi Bank Sampah, setelah itu mengedukasi pengurus tentang administrasi yang telah kami berikan.



1.7 Pembuatan Telle (Purple Chicken Nugget) oleh mahasiswa KKN-P. Proses ini adalah masa uji coba sebelum Telle dapat disosialisasikan ke masyarakat.



1.8 Diskusi Dengan remja masji desa Tamiajeng Membahas Pengembangan Masjid Baitus Shoihin. Dalam diskusi ini kami membahas tentang rencana penyelenggaraan lomba muadzrin dan tartil Qur'an yang akan di selenggarakan di masjid Baitus Sholihin.



1.9 Kunjungan Bapak Feri Tirtoni selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 48 KKN-P Desa Tamiajeng. Dalam kunjungan ini beliau memberikan saran tentang kemajuan produk yang kami buat yaitu Telle, selain itu juga memberikan evaluasi untuk kemajuan kelompok kami.



1.10 Foto bersama bapak Ghozali R. Affandi selaku Ketua Panitia. Dalam kunjungan ini juga dilakukan Monev, selain itu juga banyak saran yang diberikan untuk kemajuan kelompok kami.



2.1 Penyebaran Undangan kepada tokoh masyarakat desa Tamiajeng dalam kegiatan Lomba di masjid, sekaligus pengajuan dana. Kegiatan ini adalah bentuk kerjasama dengan pihak remaja masjid serta mengiutsertakan masyarakat dalam paartisipan kegiatan.



2.2 Kerja Bakti sugai serta area sekitar bersama warga dan komunitas peduli lingkungan “Gawat Areger”. Diharapkan dari kegiatan ini warga dapat terinspirasi untuk sadar akan kebersihan lingkungan.



2.3 Sosialisasi Pembuatan Telle (Purple Chicken Nugget) ke warga sekitar posko KKN-P. dalam kegiatan ini warga sangat antusias dalam belajar mengolah telo ungu. Karena diketahui di desa ini banyak sekali hasil kebun berupa telo. Diharapkan dari kegiatan ini masyarakat mampu mengolah telo menjadi makanan dengan taraf yang lebih tinggi dan bernutrisi



2.4 Pembuatan Recycle Garden di depan Posko KKN-P. dalam kegiatan ini kami memanfaatkan lahan sempit sebagai taman dan botol plastik bekas. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan contoh dan inspirasi dalam memanfaatkan limbah botol plastik menjadi taman yang cantik.



2.5 Penimbangan sampah di bank sampah RW 6. Kegiatan ini termasuk dalam upaya mahasiswa untuk belajar mekanisme bank sampah. Semoga dengan kegiatan ini mahasiswa semakin antusias dalam menangani sampah dan tentang bank sampah.



2.6 Pemilahan Sayuran organik oleh salah satu kader kampung organik “Brenjonk”.



2.7 Pemilahan Sampah di Bank Sampah RT 12 yang dilakukan mahasiswa KKN-P 2019 yang dihasilkan oleh masyarakat sendiri .



2.8 Pemilahan Sampah di Bank Sampah RT 15 yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-P 2019 di beda RW dan RT , terdapat beberapa Bank Sampah yang ada di Desa Tamiajeng .



2.9 Kerja bakti Pembersihan Musholla yang ada di sebelah posko KKN-Pencerahan RT 15 RW 07 dengan bekerjasama dengan

beberapa warga yang ada disekitar mushollah tersebut dan mendapat apresiasi lebih dari masyarakat sekitar .



2.10 Perbaikan Logbook dengan akan adanya monev dari panitia KKN-Pencerahan di Desa Tamiajeng .



3.1 Kegiatan Monev yang dilakukan oleh panitia KKN-P diposko



3.2 Pengajuan Dana Kegiatan Lomba Masjid Ke Desa untuk menunjang kegiatan yang dilakukan oleh REMAS dan KKN-P 2019 dikantor Kepala Desa Tamiajeng Oleh Bapak Kades H. Warnoto



3.3 Perwakilan menghadiri undangan Bupati di Kecamatan mengenai kegiatan budaya yang dilakukan di Kecamatan Trawas .



3.4 Pembagian Brosur UMSIDA Ke SMA 1 Trawas guna mengajak para pelajar mengenyam pendidikan di Universitas .



3.5 Lomba Muadzin Dan At- Tartil Quran di Masjid Desa Tamiajeng yang dilaksanakan oleh kolaborasi Mahasiswa KKN-P dengan REMAS.



3.6 Perpisahan Dengan Adek – adek Belajar bareng selama satu bulan belajar bareng dengan Mahasiswa KKN-Pencerahan.



3.7 Pemasangan Banner di Bank Sampah RT 15 yang sudah bekerjasama dengan Mahasiswa KKN-P 2019 yang menjadi salah satu proker .



3.8 Pengajian Rutin di Balai Desa Tamiajeng yang dihadiri oleh masyarakat Desa Tamiajeng dan Mahasiswa KKN-P 2019 yang menjadi aktivitas rutin oleh masyarakat dan menjadi budaya oleh masyarakat sekitar Desa Tamiajeng .



3.9 Perpisahan Mahasiswa KKN-P 2019 di Kecamatan Trawas yang dihadiri oleh beberapa Desa yang ditempati oleh mahasiswa KKN-P 2019 dengan susunan acara pagelaran budaya yang terdapat di Desa masing – masing .



3.10 Perpisahan Mahasiswa KKN-P 2019 dirumah Bapak H. Warnoto selaku Kepala Desa Tamiajeng dirumah beliau .

Lampiran 4 Publikasi Media



The screenshot shows the UMSIDA website header with the logo and navigation icons. Below the header is a dark grey banner with the title "Tingkatkan Ekonomi Desa Melalui Olahan Ketela" in white text. Underneath the banner is a small thumbnail image of a group of people. The main text of the article begins with the date "February 12, 2019 / Berita" and the source "Umsida.ac.id - Seiketompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata - Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo periode tanggal 16 Januari hingga 15 Februari 2019 dengan tugas siap mengambil pada masyarakat di desa Tamiajeng, kecamatan Trawas, kabupaten Mojokerto."



4.1 Publikasi Jawa Pos mengenai produk unggulan di beberapa Desa Kec Trawas yang dipublikasikan oleh Jawa Pos dan peliputan di Gedung FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Lampiran 5 Testimoni Stakeholder

Ramadi

Form Evaluasi Stakeholders
KUISONER PENILAIAN STAKEHOLDER TERHADAP TIM
KKN - P KELOMPOK 48
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Kami menghargai para Stakeholder Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo untuk mengisi kuisoner ini dengan lengkap dan obyektif
untuk kepentingan bersama.

Petunjuk Pengisian

- Kuisoner dibagikan dan diisi oleh stakeholder yaitu pemangkep desa, tokoh masyarakat sekitar dan pihak yang terkait.
- Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban
- Jilah kotak saran / komentar yang telah disediakan.

Tempat KKN-P 2019 : Desa Tamintang Kec. Trawas Mojokerto

Penilaian Sebagai :

1. Apakah program kerja yang disusun oleh tim KKN memiliki unsur ide yang inovatif dan berkreasi ?

- Tidak
- Kurang
- Cukup
- Sangat

2. Apakah program kerja tim KKN memiliki unsur yang inovatif dalam memanfaatkan atau mengembangkan teknologi tepat guna ?

- Tidak
- Kurang
- Cukup
- Sangat

3. Bagaimana penilaian bapak / Ibu mengenai sikap disiplin tim KKN dalam menjalankan program kerjanya ?

- Tidak
- Kurang
- Cukup
- Sangat

- Bagaimana penilaian bapak / Ibu mengenai etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Bagaimana penilaian bapak / Ibu mengenai cara berkommunikasi tim KKN dengan masyarakat ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Apakah rencana program kerja oleh tim KKN terlaksana dengan baik ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Manfaat apa yang paling besar dirasakan bapak / Ibu dengan adanya tim KKN ?
 - Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk melaksanakan membangun masyarakat
 - Membantu meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak masyarakat
 - Memperoleh pembaruan - pembaruan yang diperlukan dalam membangun masyarakat yang berkeadilan
 - Membenak kader - kader di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan kegiatan untuk membangun masyarakat bertenajaman
- Apakah kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN memiliki manfaat untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Apakah ada dampak secara ekonomis yang dirasakan bapak / Ibu dengan adanya kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat

51

- Apakah tim KKN sudah mengembangkan kegiatan pekerombaan berbasis pemanfaatan kepotensi lokal ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Apakah ada dampak / manfaat yang dirasakan terhadap pembangunan sumber daya manusia (SDM), misalnya dalam pemberian materi atau pelatihan sekolah, MDA/PA/PISA atau sejenisnya ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan berkaitan dengan peningkatan hubungan sosial antar anggota masyarakat ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan berkaitan dengan peningkatan kerjasama antar anggota masyarakat ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat
- Adakah kegiatan yang difasilitasi oleh tim KKN yang berdampak pada perubahan budaya yang positif di masyarakat ?
 - Tidak
 - Kurang
 - Cukup
 - Sangat

Cara kerja sudah bagus, kekompatan dan kebersamaan cukup baik.

52



1.1 stakeholder yang dilakukan oleh Masyarakat yang disekitar posko KKN-P 2019 dan yang masyarakat yang bekerjasama dengan Mahasiswa KKN-P 2019

4. Santi

Form Evaluasi Stakeholders
KUISONER PENILAIAN STAKEHOLDER TERHADAP TIM

KKN - P KELOMPOK 48
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Kami mengharapkan para *Stakeholder* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengisi kuisonier ini dengan lengkap dan obyektif untuk kesempitan bersama.

Petunjuk Pengisian:
1. Kuisonier dibagikan dan diisi oleh stakeholder yaitu perangkat desa, tokoh masyarakat sekitar dan pihak yang terkait.
2. Berikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban
3. Isilah kotak nama / nomor yang telah disediakan
Tempat KKN-P 2019 : Desa Tamaleng Kec. Trawas Mojokerto
Penilaian Sebagai :

1. Apakah program kerja yang disusun oleh tim KKN memiliki unsur ide yang inovatif dan kreatif?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. cukup
 4. Sangat
2. Apakah program kerja tim KKN memiliki unsur yang inovatif dalam memuat/ada unsur pengembangan teknologi tepat guna?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
3. Bagaimana penilaian bapak / ibu mengenai sikap disiplin tim KKN dalam menjalankan program kerjanya?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat

4. Bagaimana penilaian bapak / ibu mengenai etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
5. Bagaimana penilaian bapak / ibu mengenai cara berkomunikasi tim KKN dengan masyarakat?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
6. Apakah rencana program kerja oleh tim KKN terlaksana dengan lancar dan baik?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
7. Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
8. Manfaat apa yang paling besar dirasakan bapak / ibu dengan adanya tim KKN?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
9. Menperoleh bimbingan penelitian dan tenaga untuk memunculkan masalah masyarakat
 2. Membantu meningkatkan kemampuan berfikir, berikap dan berfikir masyarakat
 3. Memperoleh penerbuan - penerbuan yang diperikan dalam membangun masyarakat yang berkembang
 4. Membantu kader - kader di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan kegiatan untuk membangun masyarakat berkembang
10. Apakah kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN memiliki manfaat untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat
10. Apakah ada dampak secara ekonomi yang dirasakan bapak / ibu dengan adanya kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN?
 1. Tidak
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Sangat



11. Apakah tim KKN sudah mengembangkan kegiatan perekonomian berbasis pemanfaatan kegotamaian lokal?
1. Tidak 2. Kurang 3. Cukup 4. Sangat
12. Apakah ada dampak / manfaat yang dirasakan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM), misalnya dalam pembinaan murid atau pelajar sekolah MDA/TPA/TPSA atau sejenisnya?
1. Tidak 2. Kurang 3. Cukup 4. Sangat
13. Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan berkaitan dengan peningkatan hubungan sosial antar anggota masyarakat?
1. Tidak 2. Kurang 3. Cukup 4. Sangat
14. Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan berkaitan dengan peningkatan kerjasama antar anggota masyarakat?
1. Tidak 2. Kurang 3. Cukup 4. Sangat
15. Adakah kegiatan yang dikembangkan tim KKN yang berdampak pada perubahan budaya yang positif di masyarakat?
1. Tidak 2. Kurang 3. Cukup 4. Sangat

Saran: KEGIANNYA BISA DITINGKAT KAN LAGI, DAN SELALU JAGA KE KOMUNITAS SELALU

52

1.2 Pengisian Stakholder oleh pengurus Bank Sampah RT 15 RW 07 Desa Tamiajeng



telle
Purple Chicken Nugget
Produk URM by KKN-P TAMIAJENG
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



telle Purple Chicken Nugget

telle Purple Chicken Nugget di buat dari bahan alami yang berlimpah di hasilkan oleh petani dari desa Tamiajeng yaitu tela ungu, yang dikembangkan dan diolah dengan tangan kreatif mahasiswa KKN-P 2019 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO, menjadi **telle Purple Chicken Nugget** dengan bahan 60% tela ungu, 30% daging ayam cincang halus, dan 10% bumbu rahasia dari mahasiswa tanpa bahan pengawet dan disimpan di suhu kurang lebih 18°C

Cara pembuatan yang mudah dan dibentuk dengan bentuk kreatif yang akan digemari oleh anak - anak, remaja, hingga orang dewasa.



ISBN 978-623-7578-31-4



9 786237 578314

Written by:
Feri Tirtoni & KKN '48